

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia kerja saat ini begitu ketat akibat dari perkembangan Ilmu Pengetahuan; Teknologi; dan Seni (IPTEKS), sehingga dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan handal. Berkenaan dengan itu keahlian seseorang perlu diperkuat dengan keahlian yang jelas dan dikuasainya. Keahlian di dunia kerja sangat banyak diantaranya keahlian yang berkaitan dengan keahlian desain mode busana. Untuk mendorong perkembangan mode busana harus didukung dengan SDM yang professional dan handal untuk mampu menciptakan produk yang inovatif dan kreatif.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai lembaga pendidikan tinggi di lingkup Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu Program Studi di lingkup FPTK Universitas Pendidikan Indonesia berupaya mendidik calon tenaga pendidik yang profesional dan memiliki wawasan luas dalam bidang busana menjadi SDM profesional yang mampu bersaing di lapangan kerja dalam tataran era globalisasi. Tujuan tersebut mengacu pada misi Prodi Pendidikan Tata Busana poin 1 : “Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global”. Misi tersebut dijabarkan dalam tujuan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana (2006:4) yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana PKK yang memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, professional dan sosial bidang pendidikan Tata Busana.
2. Menjadi Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan bidang pendidikan Tata Busana.
3. Menjadi Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu

peningkatkan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam membantu peningkatan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Tata Busana.

Upaya mewujudkan tujuan tersebut di atas maka mahasiswa diwajibkan untuk menempuh berbagai Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS), diantaranya adalah mata kuliah Desain Mode Busana. Mata kuliah desain mode busana merupakan Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan syarat telah lulus mata kuliah Dasar Desain Mode, dengan bobot perkuliahan 2 sks dan dilaksanakan pada semester IV (empat) atau ditingkat dua semester genap dalam bentuk teori dan praktek. Mata Kuliah Desain Mode memiliki tujuan umum perkuliahan yang tercantum dalam silabus perkuliahan desain mode busana (2012:1) sebagai berikut:

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mampu memahami peran dan fungsi desainer pada berbagai usaha bidang busana, desainer Indonesia dan Dunia, gambaran umum tren mode, mengembangkan konsep pembuatan *design sketching* pada model busana anak/wanita, *presentation drawing* pada pembuatan busana kerja instansi/perusahaan, desain *production sketching* pada perencanaan produksi busana santai/*casual*, dan konsep pembuatan desain *fashion illustration* dan mengembangkan konsep pembuatan desain 3 dimensi.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan desain mode busana dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan nilai positif pada diri mahasiswa yang cenderung adanya perubahan-perubahan perilaku pada individu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, (2011:20) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar desain mode dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi dasar yang mencakup peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain busana aspek-aspek desain mode dan jenis-jenis gambar desain mode.

Hasil belajar desain mode busana diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mempersiapkan diri melaksanakan praktek industri. Kesiapan dapat diartikan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap

memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, sesuai yang diungkapkan Slameto, (2010: 113) yaitu :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan yang telah dipelajari.

Kesiapan seseorang sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu kesiapan merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk siap melaksanakan praktek industri.

Praktek industri adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. Dilaksanakan pada semester delapan atau pada tingkat empat semester genap dengan bobot perkuliahan 3 sks. Bentuk perkuliahan praktek industri di Program Studi Pendidikan Tata Busana berupa praktek lapangan dilakukan di industri mitra, baik industri besar dan usaha kecil menengah atau usaha jasa pembuatan busana, usaha kriya dan usaha rias. Pelaksanaan praktek industri yaitu dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan minimal 30 kali pertemuan dengan 7/8 jam kerja per hari. Mata kuliah praktek industri memiliki tujuan umum yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan praktek industri (2012:3) sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bekerja di usaha garmen, butik, konfeksi, usaha jasa layanan desain busana, usaha kriya dan usaha tata kecantikan.
2. Menumbuhkan jiwa enterpreuner di kalangan mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana.
3. Meningkatkan jaringan kemitraan antara Prodi Pendidikan Tata Busana dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) khususnya dengan industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana, kriya, layanan jasa desain busana dan jasa tata kecantikan.

Program kegiatan pembelajaran praktek industri disesuaikan dengan keahlian mahasiswa dan kebutuhan pihak mitra usaha. Secara garis besar ruang lingkup program kegiatan pada saat praktek industri berkisar pada manajemen usaha, proses produk pengembangan desain produk, pemasaran produk/pelayanan

konsumen dan jejaring kemitraan. Program kerja praktek industri mahasiswa belajar bekerja pada bidang manajemen usaha, proses produksi, pemasaran produk/pelayanan konsumen dan jejaring kemitraan. Kegiatan mendesain busana terdapat pada proses produksi yang didalamnya mencakup kegiatan pengembangan desain produk, di bagian inilah tuntutan mitra praktek industri mengharapkan ide-ide baru untuk mengembangkan desain-desain produk dari mahasiswa peserta praktek industri. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah melaksanakan praktek industri di lokasi mitra industri sebagian besar mitra memberikan tugas mendesain busana untuk berbagai kesempatan sesuai dengan permintaan tempat mitra kepada mahasiswa saat praktek industri. Hasil studi pendahuluan penulis menemukan bahwa mahasiswa yang akan melaksanakan praktek industri harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain busana sehingga apabila dilokasi mitra praktek industri mendapatkan tugas mendesain busana mahasiswa sudah siap.

Berkenaan dengan itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Manfaat hasil belajar desain mode busana diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku yang positif kepada mahasiswa dan dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa untuk siap melaksanakan praktek industri. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.
2. Hasil belajar desain mode busana diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku mahasiswa, sehingga hasil belajar diharapkan dapat dijadikan bekal ilmu dan keterampilan yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk siap melaksanakan praktek industri.

3. Kesiapan praktek industri merupakan kondisi mahasiswa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk merespon atas segala tugas yang akan diberikan di tempat praktek industri, diantaranya memiliki kemampuan potensi fisik dan mental yang sehat disertai pengetahuan dan keterampilan dalam menggambar desain mode busana.

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk mendapat kejelasan dari tujuan penelitian yang akan dicapai, Sugiyono (2011:35) menyatakan bahwa : “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri ?

Ruang lingkup permasalahan ini cukup luas dan mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan berfikir maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan dan menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas. Luasnya masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pada manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain mode busana, aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman atau dasar dalam melakukan penelitian untuk menentukan arah dan usaha yang tepat, guna mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri secara spesifik, tujuan yang hendak dicapai sesuai permasalahan penelitian, yaitu :

1. Manfaat hasil belajar pengetahuan desain mode busana ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana sebagai kesiapan praktek industri.
2. Manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri.

3. Manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas berkenaan dengan manfaat hasil belajar desain mode busana bagi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan gambaran dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktek industri dan mengembangkan hasil belajar desain mode busana. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran tata busana.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka tentang uraian tinjauan mata kuliah desain mode busana, manfaat hasil belajar desain mode busana, kesiapan, praktek industri dan pertanyaan penelitian. Bab III metode penelitian yang terdiri yang terdiri atas lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang pemaparan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Bab V kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan saran ditunjukkan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.

Dinar Rahu, 2014

Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana Sebagai Kesiapan Praktek Industri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu